

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau manusia yang terjadi sesuai dengan penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan dari informan yang rinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah. Serta penelitian kualitatif menganalisis perilaku dan sikap politik yang tidak dapat atau tidak dianjurkan untuk dikuantifikasikan.¹⁹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus, karena studi kasus ini kita lebih bisa menjelaskan sebuah fenomena di lapangan yang bertujuan untuk mengetahui status terakhir, latar belakang, dan interaksi yang terjadi didalam cakupan lingkungan tersebut sehingga nantinya bisa diletakan pada kasus yang terjadi.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kawasan Objek Wisata Ciung Wanara Karangkamulyan Kabupaten Ciamis serta di Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis.

2. Sasaran Penelitian

Sasaran dari penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dianggap mengetahui mengenai permasalahan yang akan diteliti oleh penulis yaitu mengenai Analisis Ekonomi Politik Pemerintah Kabupaten Ciamis dalam

¹⁹ Lisa, Harison. "Metode Penelitian Politik". (Jakarta: Kencana 2016) p., 86

Pengembangan Sektor Wisata Ciung Wanara Karangkamulyan. Pihak-pihak tersebut ialah Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis, pedagang di sekitar wisata Ciung Wanara Karangkamulyan serta tokoh masyarakat di sekitar area objek wisata Ciung Wanara Karangkamulyan.

3. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini penulis hanya memfokuskan pada bagaimana Analisis Ekonomi Politik Pemerintah Kabupaten Ciamis dalam Pengembangan Sektor Wisata Ciung Wanara Karangkamulyan.

4. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ilmu politik yang digunakan adalah pendekatan studi kasus, karena studi kasus ini kita lebih bisa menjelaskan sebuah fenomena di lapangan yang bertujuan untuk mengetahui status terakhir, latar belakang, dan interaksi yang terjadi di dalam cakupan lingkungan tersebut sehingga nantinya bisa diletakan pada kasus yang terjadi.

5. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.²⁰ Teknik ini melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dianggap tahu tentang situasi sosial tersebut sehingga nantinya akan memudahkan peneliti untuk mengetahui objek/situasi sosial yang diteliti. Apabila data yang dihasilkan kurang memenuhi kapasitas, maka peneliti akan menggunakan teknik *Snowball Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel

²⁰ Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, p. 85

sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar, hal ini dikarenakan jumlah sumber data yang sedikit belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka akan mencari kembali orang yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian pemilihan dapat dilakukan berdasarkan kualitas permasalahannya terhadap permasalahan yang diteliti. Sehingga dalam pelaksanaan pengumpulan data, pemilihan informan dapat sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Dalam penelitian ini ada beberapa pihak yang dijadikan sebagai informan, antara lain : Kepala Bidang Pariwisata Kabupaten Ciamis, Pedagang di sekitar wisata Ciung Wanara Karangkamulyan, warga sekitar serta tokoh masyarakat yang ada di area wisata Ciung Wanara Karangkamulyan.

6. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sumbernya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan datanya kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya hanya lewat orang lain atau lewat dokumen. Jika dilihat dari teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), observasi dan dokumentasi.

Menurut Esterberg dalam buku *Metodel Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara juga merupakan sesuatu yang dilakukan oleh peneliti

dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan, untuk memudahkan peneliti dalam wawancara dan pengambilan data.²¹

Dokumentasi adalah dokumen dan *record* yang digunakan berdasarkan sumber-sumber yang stabil, karya dan mendorong serta berguna sebagai bukti yang akurat. Dalam metode ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data berupa arsip, foto, dan dokumentasi lainnya yang berhubungan dengan fenomena yang terjadi. Dokumen juga bisa berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu.

7. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data yang langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari .

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, dalam artian data tersebut tidak diperoleh oleh peneliti secara langsung dari subjek penelitiannya

B. Metode Analisis Data

Menurut Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif dengan model

²¹ *Ibid.*,

analisis interaktif. Analisis ini berlangsung dalam proses penelitian dan dilakukan secara rutin atau terus menerus sampai dengan tuntas.²³

1. Teknis Analisis Data

Dalam teknis analisis data ini terdapat empat langkah analisis yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dan supaya pengumpulan tersebut sistematis dan mudah. Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang amat penting dan strategi kedudukannya dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Dengan instrumen, akan diperoleh data yang merupakan bahan penting untuk menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dan membuktikan hipotesis. Data yang dikumpulkan ditentukan oleh variabel-variabel yang ada dalam hipotesis.

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan sebuah pemilihan, penyederhanaan, pemusatan, dan transformasi data terhadap data yang dihasilkan atau diperoleh dari lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Pada saat pengumpulan data berlangsung, akan terjadi tahapan reduksi selanjutnya yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan membuat catatan kaki. Ini terjadi sampai penyelesaian laporan akhir penelitian.

²³ *Ibid.*, p. 246

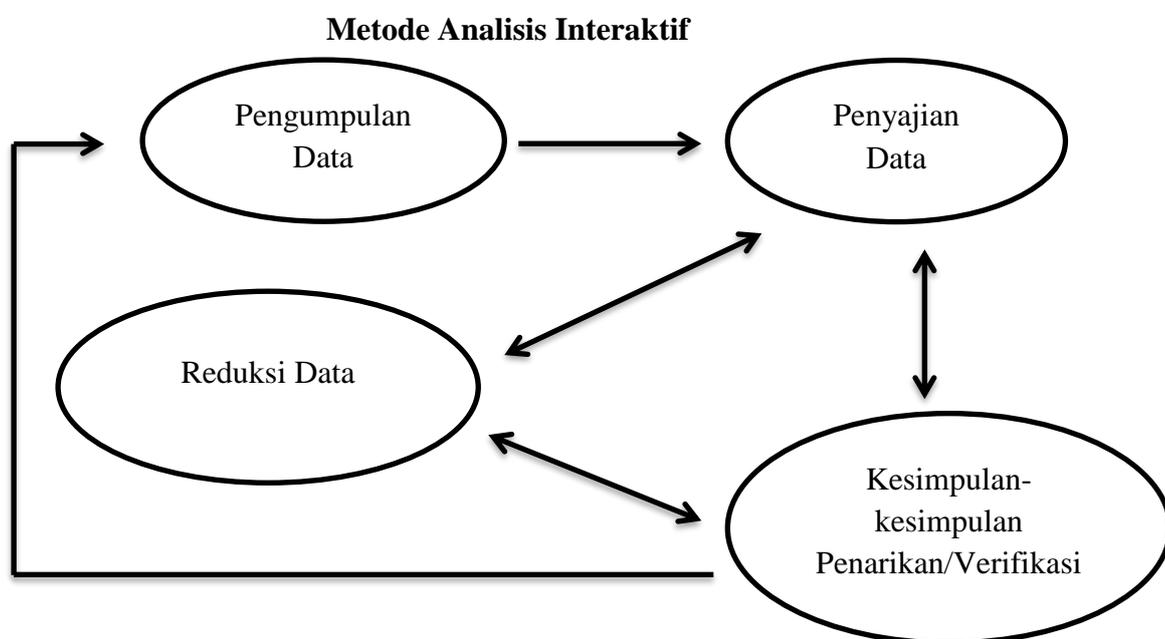
c. Penyajian data

Setelah reduksi data dilakukan, maka proses selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penyajian penelitian kualitatif ini biasanya sering bersifat teks dan naratif. diharapkan dapat memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya sesuai dengan apa yang telah dipahami tersebut.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah melaksanakan sebuah penelitian dengan memperhatikan wawancara yang telah dilakukan, dokumentasi yang dimiliki yaitu data-data awal yang belum siap digunakan untuk analisis setelah data tersebut direduksi dan disajikan.

Gambar 3.1



Sumber : Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D dalam buku Sugiyono (2015: 247)

2. Validitas Data

Untuk memvalidkan data dalam penelitian ini yaitu dengan triangulasi, dimana triangulasi merupakan salah satu cara atau teknik dalam memvalidkan data dalam sebuah penelitian kualitatif. Terdapat empat macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi dengan sumber

merupakan teknik dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan sebuah informasi yang diperoleh dari waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

2. Triangulasi dengan metode

Triangulasi dengan metode ini memiliki dua strategi yaitu pertama, pengecekan derajat kepercayaan penemuan dari hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. Kedua, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dari metode yang sama.

3. Triangulasi dengan penyidik

Triangulasi dengan penyidik ini merupakan suatu jalan untuk memanfaatkan peneliti sebagai bentuk pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

4. Triangulasi dengan teori

Triangulasi dengan teori ini, berdasarkan pandangan bahwasannya fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Untuk menguji validitas data dalam penelitian ini, menggunakan teknik Triangulasi sumber agar dapat memudahkan dalam membandingkan data yang

telah diperoleh. Dengan penggunaan teknik Triangulasi ini tentunya agar memudahkan peneliti dalam membandingkan penelitian dari berbagai hasil, dan lebih mudah untuk memvalidkan data. Dalam penelitian ini dapat ditempuh dengan cara:

1. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan dengan apa yang dikatakan pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang memiliki latar belakang yang berlainan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu hasil dokumen yang berlainan.

Dengan menggunakan tahapan ini diharapkan dapat menjamin validitas data. jadi triangulasi merupakan cara yang terbaik untuk menghilangkan perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks sebuah studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.